BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MI Semesta. Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Semesta tersebut yang berjumlah 30 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

2. Deskripsi Pembelajaran Pra Siklus

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam pembelajaran sebelum pelaksanaan tindakan kelas diperoleh permasalahan rendahnya hasil belajar siswa tersebut. Beberapa hal yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut adalah sebagai berikut:

a. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
b. Banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru.
c. Hasil belajar siswa kelas V masih tergolong rendah. Hal ini bisa dilihat dari hasil tes akhir semester sebelumnya.

Data nilai siswa hasil tes akhir semester sebelumnya digambarkan dalam tabel di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1.

Data Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Ketuntasan
1	Abdul Haris	L	70	Tuntas
2	Ach. Fahrizzaman	L	70	Tuntas
3	Aminatus Solihah	P	60	Tidak Tuntas
4	Dani Alamsyah	L	60	Tidak Tuntas
5	Dani Bagus Hariyanto	L	30	Tidak Tuntas
6	Danisa Anggraini	P	70	Tuntas
7	Doni Wijaya	L	10	Tidak Tuntas
8	Hafidz Rizqulloh	L	80	Tuntas
9	Hermanudin	L	20	Tidak Tuntas
10	Jazima Khansa	P	80	Tuntas
11	Jihan Navizah	P	60	Tidak Tuntas
12	Lailatul Fi'liyah	P	70	Tuntas
13	M. Fahmi	L	50	Tidak Tuntas
14	M. Farid Hidayat	L	60	Tidak Tuntas
15	M. Ilham	L	70	Tuntas
16	M.Aldi Riansyah	L	50	Tidak Tuntas
17	M.Andre Hidayatullah	L	50	Tidak Tuntas
18	Marta Novelisa	P	70	Tuntas
19	Miftahul Husna	P	70	Tuntas
20	Miftahul Jannah	P	70	Tuntas
21	Muntasirotul Khoiroh	P	60	Tidak Tuntas
22	Mustafiatus Nur Lailina	P	50	Tidak Tuntas
23	Nazilatul Hasanah	P	70	Tuntas
24	Nurin Azuzil Afifa	P	50	Tidak Tuntas
25	Puji Lestari	P	50	Tidak Tuntas
26	Putri Ramadani	P	60	Tidak Tuntas
27	Riska Karisma	P	60	Tidak Tuntas
28	Rosidatul Auliyah	P	70	Tuntas
29	Siti Romlah	P	40	Tidak Tuntas
30	Tasya Nur Maulidina	P	50	Tidak Tuntas
Jumlah			**1730**	
Rata-rata			**57,67**	
Jumlah Siswa yang tuntas				**12**
Ketuntasan Klasikal				**40%**

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa hanya ada 12 siswa yang tuntas hasil belajarnya atau hanya 40 % siswa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapat nilai di atas KKM. Dari hasil refleksi pada pras siklus ini, maka peneliti menyusun perencanaan tindakan pada siklus I.

B. Pembahasan

1. Deskripsi Pembelajaran Siklus I

Siklus I terdiri dari beberapa tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Adapun tahap-tahap dalam siklus I akan dideskripsikan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan meliputi aktivitas-aktivitas sebagai berikut, diantaranya menentukan indikator kinerja yang akan dicapai, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi bangun datar, menyusun lembar observasi aktivitas guru, menyusun lembar observasi aktivitas siswa, menyusun kisi-kisi tes hasil belajar, menyusun tes akhir siklus I dan menyusun kunci jawaban tes akhir siklus.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 18 Mei 2015 dan berlangsung selama 2 jam pelajaran dimulai jam 07.15 – 08.25 WIB. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 30 anak. Pada awal pembelajaran peneliti mengucapkan salam dan serempak siswa menjawab salam tersebut. Kemudian peneliti mengajak semua siswa berdo'a bersama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengawali pelajaran. Setelah selesai berdoa peneliti melakukan absensi kehadiran siswa dengan bertanya, “Anak-anak, apakah hari ini ada diantara kalian yang tidak masuk?”. Mereka menjawab serempak, “Tidak ada pak”.

Untuk selanjutnya peneliti melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan ”Apakah kalian masih ingat tentang materi pelajaran bangun datar? ayo angkat tangan dan coba sebutkan salah satunya”. Ada yang menjawab “persegi panjang pak”, ada lagi yang menjawab “segitiga pak”. Peneliti kemudian merespon jawaban siswa tersebut, “Iya benar itu sebagian dari macam macam bangun datar”. Selanjutnya peneliti memotivasi siswa dengan bercerita “anak-anak banyak sekali barang di dalam kelas ini yang berasal dari bangun datar sebagai contoh penggaris, buku tulis, papan tulis, dan lain sebagainya, maka dari itu sangat penting untuk mengetahui macam-macam dan ciri-ciri bangun datar”. Peneliti juga menyampaikan bahwa pembelajaran hari itu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan strategi *problem solving* yaitu memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, menyelesaikan masalah sesuai rencana langkah kedua, dan memeriksa kembali hasil yang diperoleh.

Memasuki kegiatan inti, peneliti manerangkan tentang rumus bangun datar sederhana (persegi, persegipanjang, dan jajargenjang) mengeksplorasi aktivitas awal siswa dengan melakukan tanya jawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang rumus dan materi bangun datar persegi, persegipanjang jajargenjang. Untuk selanjutnya peneliti membagi siswa ke dalam 5 kelompok secara heterogen, tiap kelompok terdiri dari 6 siswa. Kelompok pertama di beri nama “A”, kelompok kedua di beri nama “B”, kelompok ketiga di beri nama “C”, kelompok ke empat di beri nama” D”. dan kelompok ke lima biberi nama “E’. Peneliti menginstruksikan kepada semua siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Siswa pun mulai berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.

Untuk selanjutnya peneliti meminta siswa dari masing-masing kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah menjadi tugasnya selama 10 menit. Setelah itu, peneliti membagikan LKS kepada masing-masing kelompok. Peneliti meminta semua kelompok tersebut untuk mengerjakan LKS yang telah dibagikan oleh peneliti. Setelah itu, peneliti meminta masing-masing kelompok agar menyampaikan materi yang telah dipelajari selama 15 menit. Setelah diskusi kelompok selesai, peneliti meminta kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Pada saat salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, peneliti meminta kepada kelompok yang lain untuk memperhatikan dan menanggapi presentasi yang dilakukan oleh salah satu kelompok. Setelah diskusi kelas selesai, peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang baru saja dipelajari. Di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhir diskusi kelas peneliti memberikan penguatan terhadap hasil diskusi kelas.

Memasuki bagian akhir kegiatan pembelajaran, peneliti mem-bimbing siswa untuk membuat kesimpulan terhadap materi yang baru saja dipelajari. Untuk lebih memahamkan siswa terhadap materi yang dipelajari, peneliti memberikan soal tes untuk dikerjakan secara individu. Setelah siswa selesai mengerjakan soal tes, peneliti memberikan reward atau penghargaan kepada kelompok yang mempunyai nilai kerja paling baik dengan cara memberi hadiah dan menginstruksikan kepada seluruh siswa untuk memberikan aplaus. Kemudian, peneliti memberitahukan tentang materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya. Peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*observation*)

Tahap pengamatan (*observation*) dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan (*action*). Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa. Rubrik observasi aktivitas guru pada siklus I dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Rubrik Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Indikator	Indikator Operasional	Skor
1	Aktivitas menyampaikan tujuan dan	Mampu menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik dengan baik, benar dan jelas	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	memotivasi peserta didik	Cukup mampu menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik dengan baik, dan jelas	2
		Kurang mampu menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik dengan baik, dan jelas	1
2	Aktivitas menyampaikan informasi	Mampu menyampaikan informasi kepada peserta didik secara akurat, baik dan benar	3
		Cukup mampu menyampaikan informasi kepada peserta didik dengan baik dan benar	2
		Kurang mampu menyampaikan informasi kepada peserta didik secara baik dan benar	1
3	Aktivitas mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar	Mampu mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar secara cepat, efisien, dan merata (dalam segi prestasi belajar)	3
		Cukup mampu mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar secara efisien.	2
		Kurang mampu mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar secara efisien.	1
4	Aktivitas evaluasi belajar	Mampu dengan baik mengevaluasi belajar siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.	3
		Cukup mampu mengevaluasi belajar siswa sesuai dengan kriteria yang telah	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		ditentukan.	
		Kurang mampu mengevaluasi belajar siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.	1

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Aktivitas Guru		Skor
A	**PENDAHULUAN**	
	1. Guru mengucapkan salam	3
	2. Guru meminta siswa untuk berdoa bersama	3
	3. Guru melakukan Absensi kehadiran siswa	3
	4. Guru melakukan apersepsi	2
	5. Guru memotivasi siswa	2
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2
	7. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran	2
B	**KEGIATAN INTI**	
	1. Menjelaskan materi pembelajaran dengan sistematis dan runtut cara menentukan rumus luas dan keliling bangun datar (persegi, persegipanjang dan jajargenjang)	2
	2. Memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan menjawab pertanyaan peserta didik	2
	3. Guru Melakukan percobaan dengan membuat kelompok (tiap kelompok terdiri dari 6 siswa) sesuai	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pilihan siswa masing-masing.	
	4. Masing-masing kelompok di beri tugas untuk menyelesaikan soal-soal dari bangun datar: (persegi, persegipanjang, dan jajargenjang)	1
	5. Guru membimbing mengevaluasi kelompok-kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas dengan strategi *Problem solving*	2
	6. Guru membimbing peserta didik atau kelompok yang mengalami kesulitan	2
	7. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka	1
	8. Mendorong peserta didik atau kelompok lain untuk memberikan tanggapan	1
	9. Guru memberikan soal tes untuk dikerjakan secara individual.	3
	10. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok agar peserta didik lebih termotivasi	2
C	**KEGIATAN PENUTUP**	
	1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil belajar	2
	2. Guru memberikan program tindak lanjut mempelajarai materi luas dan keliling bangun datar (persegi, persegipanjang dan jajar genjang) berikutnya	2
	3. Guru mengucapkan salam.	3
Jumlah skor		41
Skor Akhir*		2,05
Kriteria Penilaian**		Cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Catatan :

Jawaban setiap item instrumen dengan ketentuan penilaian sebagai berikut :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

* Skor Akhir (SA) = $\frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal\ (60)}\ x\ 3$

Tabel 4.4

Kriteria Penilaian

**Kriteria Penilaian :

Interval Skor Akhir (SA)	Kriteria
2,50<SA≤3,00	Baik (B)
1,75<SA≤ 2,50	Cukup (C)
1,00<SA≤ 1,75	Kurang (K)

Dari Tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan, rangkaian kegiatan pembelajaran dalam RPP yang telah dibuat sudah bisa dilaksanakan. Aspek yang dinilai dalam siklus I tersebut sebanyak 20 aspek. Penilaian terhadap 20 aspek tersebut dapat digambarkan sebgagai berikut:

1) Sebanyak 5 aspek dilaksanakan dengan baik oleh peneliti.
2) Sebanyak 11 aspek dilaksanakan dengan Cukup oleh peneliti.
3) Sebanyak 4 aspek dilaksanakan dengan kurang baik oleh peneliti

Dari Tabel 4.2 di atas juga dapat diketahui bahwa jumlah skor penilaian terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran adalah 41. Sehingga dari perhitungan dengan menggunakan rumus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang telah ditentukan dalam lembar observasi Aktivitas guru diperoleh skor akhir penilaiannya adalah sebesar 2,05. Dengan skor ini maka bisa dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dengan strategi *problem solving* sudah termasuk dalam kategori cukup.

Observasi juga dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar siswa. Observasi terhadap aktivitas belajar siswa berpedoman pada rubrik penilaian aktivitas belajar siswa. Rubrik penilaian aktivitas belajar siswa termuat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Rubrik Aktivitas Belajar Siswa

No	Indikator	Indikator Operasional	Skor
1	Aktivitas mendengarkan orang lain	Mampu mendengarkan penjelasan orang lain dengan baik	3
		Cukup mampu mendengarkan penjelasan orang lain	2
		Kurang mampu mendengarkan penjelasan orang lain	1
2	Aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan	Mampu mengajukan pertanyaan dan dapat menjawab pertanyaan dengan bahasa yang jelas	3
		Mampu mengajukan pertanyaan dan tetapi kurang dapat menjawab pertanyaan.	2
		Tidak berani mengajukan	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		pertanyaan dan kurang dapat menjawab pertanyaan	
3	Aktivitas menjalin dan memelihara pertemanan	Mampu menjalin pertemanan dan mampu memelihara pertemanan	3
		Mampu menjalin pertemanan tetapi kurang dapat memelihara pertemanan	2
		Kurang mampu menjalin pertemanan dan kurang mampu memelihara pertemanan	1
4	Aktivitas bekerja sama	Mampu dengan baik bekerjasama dalam kelompok.	3
		Cukup mampu bekerja sama dalam kegiatan kelompok	2
		Kurang mampu bekerja sama dalam kegiatan kelompok	1
5	Aktivitas Menyelesaikan masalah (*Problem solving*)	Mampu menyelesaikan permasalahan baik dalam diskusi kelompok mapun individu	3
		Cukup mampu menyelesaikan permasalahan baik dalam diskusi kelompok mapun individu	2
		Kurang mampu menyelesaikan permasalahan baik dalam diskusi kelompok mapun individu	1

Data hasil observasi aktivitas belajar siswa dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6
Data Aktivitas Belajar Siswa siklus I

No	Nama	Jumlah	Skor Akhir	Kategori
1	Abdul Haris	12	2,40	Baik
2	Ach. Fahrizzaman	12	2,40	Baik
3	Aminatus Solihah	11	2,20	Cukup
4	Dani Alamsyah	10	2,00	Cukup
5	Dani Bagus Hariyanto	12	2,40	Baik
6	Danisa Anggraini	12	2,40	Baik
7	Doni Wijaya	9	1,80	Kurang
8	Hafidz Rizqulloh	12	2,40	Baik
9	Hermanudin	8	1,60	Kurang
10	Jazima Khansa	13	2,60	Baik
11	Jihan Navizah	10	2,00	Cukup
12	Lailatul Fi'liyah	10	2,00	Cukup
13	M. Fahmi	10	2,00	Cukup
14	M. Farid Hidayat	11	2,20	Cukup
15	M. Ilham	10	2,00	Cukup
16	M.Aldi Riansyah	8	1,60	Kurang
17	M.Andre Hidayatullah	9	1,80	Kurang
18	Marta Novelisa	10	Cukup	Baik
19	Miftahul Husna	11	2,20	Cukup
20	Miftahul Jannah	13	2,60	Baik
21	Muntasirotul Khoiroh	10	2,00	Cukup
22	Mustafiatus Nur Lailina	9	1,80	Kurang
23	Nazilatul Hasanah	10	2,00	Cukup
24	Nurin Azuzil Afifa	9	1,80	Kurang
25	Puji Lestari	9	1,80	Kurang
26	Putri Ramadani	11	2,20	Cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

27	Riska Karisma	8	1,60	Kurang
28	Rosidatul Auliyah	11	2,20	Cukup
29	Siti Romlah	9	1,80	Kurang
30	Tasya Nur Maulidina	10	2,00	Cukup
Jumlah			61,80	
Rata-rata			2,06	
Kategori			Cukup	

Catatan :

Jawaban setiap item instrumen dengan ketentuan penilaian sebagai berikut :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

* Skor Akhir (SA) = $\frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal\ (15)}$ x 3

Tabel 4.7

Kriteria Penilaian

**Kriteria Penilaian :

Interval Skor Akhir (SA)	Kriteria
2,40<SA≤3,00	Baik (B)
1,81<SA≤ 2,39	Cukup (C)
0,00<SA≤ 1,80	Kurang (K)

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I tersebut adalah sebesar 2,31, artinya masuk dalam kategori cukup. Dari Tabel 4.5 di atas, siswa dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikelompokkan berdasarkan aktivitas belajar siswanya, seperti dalam tabel berikut :

Tabel 4.8
Rekapitulasi Jumlah Siswa Berdasarkan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

NO	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Baik	7	23,33 %
2	Cukup	14	46,66 %
3	Kurang	9	30,00 %

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai aktivitas belajar kategori baik sebanyak 7 siswa, atau 23,33% dari 30 siswa yang diobservasi, jumlah siswa yang mempunyai aktivitas belajar kategori cukup sebanyak 14 siswa, atau 46,66% dari 30 siswa yang diobservasi, dan jumlah siswa yang mempunyai aktivitas belajar kategori kurang sebanyak 9 siswa atau 30,00% dari siswa yang di observasi.

Dari tes yang dilakukan peneliti di akhir siklus I diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.9
Data Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Abdul Haris	80	Tuntas
2	Ach. Fahrizzaman	70	Tuntas
3	Aminatus Solihah	70	Tuntas
4	Dani Alamsyah	70	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Dani Bagus Hariyanto	60	Tidak Tuntas
6	Danisa Anggraini	80	Tuntas
7	Doni Wijaya	40	Tidak Tuntas
8	Hafidz Rizqulloh	80	Tuntas
9	Hermanudin	40	Tidak Tuntas
10	Jazima Khansa	90	Tuntas
11	Jihan Navizah	70	Tuntas
12	Lailatul Fi'liyah	70	Tuntas
13	M. Fahmi	60	Tidak Tuntas
14	M. Farid Hidayat	60	Tidak Tuntas
15	M. Ilham	70	Tuntas
16	M.Aldi Riansyah	60	Tidak Tuntas
17	M.Andre Hidayatullah	70	Tuntas
18	Marta Novelisa	70	Tuntas
19	Miftahul Husna	70	Tuntas
20	Miftahul Jannah	80	Tuntas
21	Muntasirotul Khoiroh	60	Tidak Tuntas
22	Mustafiatus Nur Lailina	70	Tuntas
23	Nazilatul Hasanah	60	Tidak Tuntas
24	Nurin Azuzil Afifa	70	Tuntas
25	Puji Lestari	70	Tuntas
26	Putri Ramadani	70	Tuntas
27	Riska Karisma	60	Tidak Tuntas
28	Rosidatul Auliyah	70	Tuntas
29	Siti Romlah	50	Tidak Tuntas
30	Tasya Nur Maulidina	60	Tidak Tuntas
	Jumlah	**2000**	
	Rata-rata	**66,67**	
	Jumlah siswa yang tuntas		**19**
	Prosentasi ketuntasan klasikal		**63%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari Tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil tes pada siklus I adalah sebesar 66,67. Jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran pada siklus I sebanyak 19 siswa, sehingga bisa dikatakan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I tersebut adalah 63%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I ini masih belum mencapai target minimal hasil belajar yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu persentase ketuntasan belajar secara klasikal minimal 80%.

d. Tahap Refleksi (*reflection*)

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus I peneliti bersama teman sejawat melakukan diskusi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dengan strategi *probem solving*. Hal-hal yang masih kurang dan perlu perbaikan adalah:

1) Siswa masih belum terbiasa dengan diskusi kelompok. Siswa juga sulit mengkondisikan diri dalam kelompok, sehingga banyak waktu yang tersita pada saat pembagian kelompok. Pada siklus II peneliti harus menfasilitasi siswa agar lebih sigap dalam kegiatan kelompok.
2) Siswa cenderung memilih kelompok yang memiki kemampuam matematika yang baik, karena siswa bebas menentukan kelompoknya masing-masing. Untuk siklus II nanti peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menentukan anggota-anggota tiap kelompok masing-masing.

3) Siswa kurang memanfaatkan kelompoknya untuk melakukan diskusi kelompok. Pada siklus II, peneliti harus lebih memberikan bimbingan dan instruksi kepada semua siswa agar siswa mampu memanfaatkan kelompoknya untuk melakukan diskusi dengan baik.
4) Diskusi kelas yang dilakukan masih belum bisa berjalan dengan baik. Ditemukan beberapa siswa yang berisik dan tidak memperhatikan presentasi dari perwakilan kelompok. Pada siklus II peneliti harus lebih tegas dalam memberikan instruksi dan arahan agar semua siswa dapat terlibat dalam diskusi kelas.
5) Hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dibanding dengan hasil belajar sebelum pelaksanaan tindakan siklus I. peningkatan tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.10

Perbandingan Nilai Hasil Belajar Pra Siklus dengan Siklus I

No	Deskripsi Data	Pra Sklus	Siklus I
1	Rata-rata	**57,67**	**66,67**
2	Jumlah siswa tuntas	**12**	**19**
3	Ketuntasan Klasikal	**40%**	**63%**

Dari Tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu dari 57,67 menjadi 66,67 Persentase ketuntasan belajar secara klasikal dari pra siklus ke siklus I juga mengalami peningkatan, yaitu dari 40% menjadi 63%. Perbandingan persentase ketun-tasan belajar pada pra siklus dengan siklus I dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini :

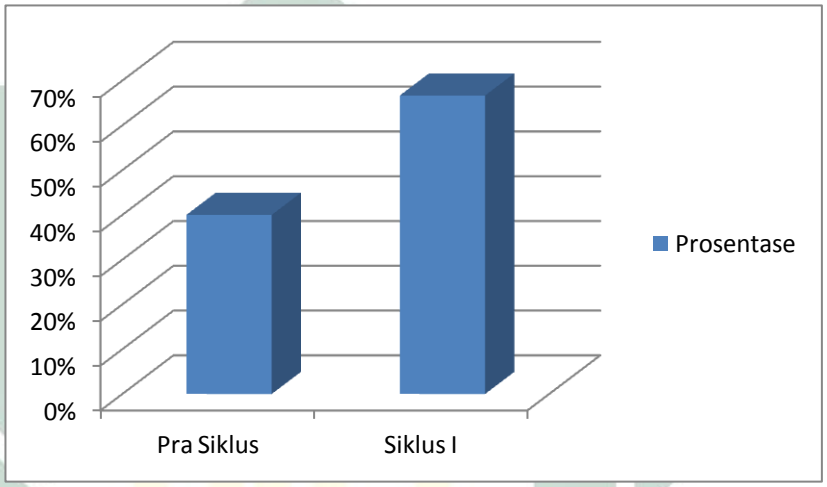

Gambar 4.1

Diagram Perbandingan Persentase

Ketuntasan Belajar Klasikal Pra Siklus Dengan Siklus I

Dari gambar 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa tindakan pada siklus I sudah berhasil meningkatkan nilai hasil belajar siswa. Namun masih belum dikatakan berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah ditatapkan pada saat perencanaan, yaitu minimal 80% siswa tuntas dalam pembe-lajarannya. hal ini menuntut peneliti untuk melanjutkan tindakan pada siklus II dengan melakukan beberapa perbaikan di tahap pelaksanaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Deskripsi Pembelajaran Siklus II

Siklus II terdiri dari beberapa tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Adapun tahap-tahap dalam siklus I akan dideskripsikan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan meliputi aktivitas-aktivitas sebagai berikut, diantaranya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun lembar observasi aktivitas guru, menyusun lembar observasi aktivitas belajar siswa, menyusun kisi-kisi tes hasil belajar, menyusun tes akhir siklus II dan menyusun kunci jawaban tes akhir siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 25 Mei 2015 dan berlangsung selama 2 jam pelajaran dimulai jam 07.15 – 08.25 WIB. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 30 anak. Pada awal pembelajaran peneliti mengucapkan salam dan serempak siswa menjawab salam tersebut. Kemudian peneliti mengajak semua siswa berdo'a bersama untuk mengawali pelajaran. Setelah selesai berdoa peneliti melakukan presensi kehadiran siswa dengan bertanya, "Anak-anak, apakah hari ini ada diantara kalian yang tidak masuk?". Mereka menjawab serempak, "tidak ada pak".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk selanjutnya peneliti melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan" Apakah kalian masih ingat pelajaran minggu lalu kita membahas apa?". Sebagian besar siswa menjawab "bangun datar pak". Kemudian peneliti melanjutkan "coba sebutkan macam-macamnya?", ada yang menjawab" segitiga samakaki pak", ada lagi yang menjawab" segitiga samasisi pak" Peneliti kemudian merespon jawaban siswa tersebut, "Iya benar alhamdulillah kalian masih ingat pelajaran minggu lalu". Selanjutnya peneliti memotivasi siswa dengan bercerita "anak-anak banyak sekali barang di dalam kelas ini yang berasal dari bangun datar sebagai contoh penggaris, buku tulis, papan tulis, dan sebagainya, maka dari itu sangat penting untuk mengetahui ciri-ciri bangun datar ". Peneliti juga menyampaikan bahwa pembelajaran hari itu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan strategi *problem solving* yaitu memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, menyelesaikan masalah sesuai rencana langkah kedua, dan memeriksa kembali hasil yang diperoleh.

Memasuki kegiatan inti, peneliti manerangkan tentang rumus bangun datar sederhana (Segitiga, trapesium, dan layang-layang) mengeksplorasi aktivitas awal siswa dengan melakukan tanya jawab tentang rumus dan materi bangun datar segitiga, trapesium, dan layang-layang. Untuk selanjutnya peneliti membagi siswa ke dalam 5 kelompok sesuai arahan peneliti, tiap kelompok terdiri dari 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa. Kelompok pertama di beri nama “A”, kelompok kedua di beri nama “B”, kelompok ketiga di beri nama “C”, kelompok ke empat di beri nama” D”. dan kelompok ke lima biberi nama “E’. Peneliti menginstruksikan kepada semua siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Siswa pun mulai berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.

Untuk selanjutnya peneliti meminta siswa dari masing-masing kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah menjadi tugasnya selama 10 menit. Setelah itu, peneliti membagikan LKS kepada masing-masing kelompok. Peneliti meminta semua kelompok tersebut untuk mengerjakan LKS yang telah dibagikan oleh peneliti. Setelah itu, peneliti meminta masing-masing kelompok agar menyampaikan materi yang telah dipelajari selama 15 menit. Setelah diskusi kelompok selesai, peneliti meminta kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Pada saat salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, peneliti meminta kepada kelompok yang lain untuk memperhatikan dan menanggapi presentasi yang dilakukan oleh salah satu kelompok. Setelah diskusi kelas selesai, peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang baru saja dipelajari. Di akhir diskusi kelas peneliti memberikan penguatan terhadap hasil diskusi kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memasuki bagian akhir kegiatan pembelajaran, peneliti membimbing siswa untuk membuat kesimpulan terhadap materi yang baru saja dipelajari. Untuk lebih memahamkan siswa terhadap materi yang dipelajari, peneliti memberikan soal tes untuk dikerjakan secara individu. Setelah siswa selesai mengerjakan soal tes, peneliti memberikan reward kepada kelompok yang mempunyai nilai kerja kelompok paling baik dengan cara menginstruksikan kepada seluruh siswa untuk memberikan aplaus. Kemudian, penelit memberitahukan tentang materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutmya. Peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

e. Tahap Pengamatan (*observation*)

Tahap pengamatan (*observation*) dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan (*action*). Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa. Rubrik observasi aktivitas guru pada siklus II dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.11

Rubrik Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Indikator	Indikator Operasional	Skor
1	Aktivitas menyampaikan tujuan dan memotivasi	Mampu menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik dengan baik, benar dan jelas	3
		Cukup mampu menyampaikan tujuan	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	peserta didik	dan memotivasi peserta didik dengan baik, dan jelas	
		Kurang mampu menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik dengan baik, dan jelas	1
2	Aktivitas menyampaikan informasi	Mampu menyampaikan informasi kepada peserta didik secara akurat, baik dan benar	3
		Cukup mampu menyampaikan informasi kepada peserta didik dengan baik dan benar	2
		Kurang mampu menyampaikan informasi kepada peserta didik secara baik dan benar	1
3	Aktivitas mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar	Mampu mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar secara cepat, efisien, dan merata (dalam segi prestasi belajar)	3
		Cukup mampu mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar secara efisien.	2
		Kurang mampu mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar secara efisien.	1
4	Aktivitas evaluasi belajar	Mampu dengan baik mengevaluasi belajar siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.	3
		Cukup mampu mengevaluasi belajar siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Kurang mampu mengevaluasi belajar siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.	1

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.12

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

	Aktivitas Guru	Skor
A	**PENDAHULUAN**	
	1. Guru mengucapkan salam	3
	2. Guru meminta siswa untuk berdoa bersama	3
	3. Guru melakukan Absensi kehadiran siswa	3
	4. Guru melakukan apersepsi	3
	5. Guru memotivasi siswa	2
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
	7. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran	2
B	**KEGIATAN INTI**	
	1. Menjelaskan materi pembelajaran dengan sistematis dan runtut cara menentukan rumus luas dan keliling bangun datar (segitiga, trapesium, dan layang-layang)	3
	2. Memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan menjawab pertanyaan peserta didik	2
	3. Guru Melakukan percobaan dengan membuat kelompok (tiap kelompok terdiri dari 6 siswa) guru yang menentukan anggota masing-masing kelompok.	2
	4. Masing-masing kelompok di beri tugas untuk	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	menyelesaikan soal-soal dari bangun datar: (persegi, persegi panjang, dan jajargenjang)	
	5. Guru membimbing mengevaluasi kelompok-kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas dengan strategi *Problem solving*	2
	6. Guru membimbing peserta didik atau kelompok yang mengalami kesulitan	3
	7. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka	3
	8. Mendorong peserta didik atau kelompok lain untuk memberikan tanggapan	3
	9. Guru memberikan soal tes untuk dikerjakan secara individual.	3
	10. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok agar peserta didik lebih termotivasi	2
C	**KEGIATAN PENUTUP**	
	1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil belajar	2
	2. Guru memberikan program tindak lanjut mempelajarai materi luas dan keliling bangun datar (segitiga, trapesium, dan layang-layang) berikutnya	2
	3. Guru mengucapkan salam.	3
Jumlah skor		51
Skor Akhir*		2,55
Kriteria Penilaian**		Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Catatan :

Jawaban setiap item instrumen dengan ketentuan penilaian sebagai berikut :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

* Skor Akhir (SA) = $\frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal\ (60)}\ x\ 3$

Tabel 4.13

Kriteria Penilaian

**Kriteria Penilaian :

Interval Skor Akhir (SA)	Kriteria
2,50<SA≤3,00	Baik (B)
1,75<SA≤ 2,50	Cukup (C)
1,00<SA≤ 1,75	Kurang (K)

Dari Tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan, rangkaian kegiatan pembelajaran dalam RPP yang telah dibuat sudah bisa dilaksanakan. Aspek yang dinilai dalam siklus I tersebut sebanyak 20 aspek. Penilaian terhadap 20 aspek tersebut dapat digambarkan sebgagai berikut:

1) Sebanyak 11 aspek dilaksanakan dengan baik oleh peneliti.
2) Sebanyak 9 aspek dilaksanakan dengan cukup oleh peneliti.
3) Tidak ada aspek dilaksanakan dengan kurang baik oleh peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari Tabel 4.12 di atas juga dapat diketahui bahwa jumlah skor penilaian terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran adalah 51. Sehingga dari perhitungan dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan dalam lembar observasi aktivitas guru diperoleh skor akhir penilaiannya adalah sebesar 2,55. Dengan skor ini maka bisa dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dengan strategi *problem solving* sudah termasuk dalam kategori baik.

Observasi juga dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar siswa. Observasi terhadap aktivitas belajar siswa berpedoman pada rubrik penilaian aktivitas belajar siswa. Rubrik penilaian aktivitas belajar siswa termuat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.14

Rubrik Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Indikator Operasional	Skor
1	Aktivitas mendengarkan orang lain	Mampu mendengarkan penjelasan orang lain dengan baik	3
		Cukup mampu mendengarkan penjelasan orang lain	2
		Kurang mampu mendengarkan penjelasan orang lain	1
2	Aktivitas bertanya dan menjawab	Berani mengajukan pertanyaan dan dapat menjawab pertanyaan dengan bahasa yang jelas	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pertanyaan	Berani mengajukan pertanyaan dan tetapi kurang dapat menjawab pertanyaan.	2
		Tidak berani mengajukan pertanyaan dan kurang dapat menjawab pertanyaan	1
3	Aktivitas menjalin dan memelihara pertemanan	Mampu menjalin pertemanan dan mampu memelihara pertemanan	3
		Mampu menjalin pertemanan tetapi kurang dapat memelihara pertemanan	2
		Kurang mampu menjalin pertemanan dan kurang mampu memelihara pertemanan	1
4	Aktivitas bekerja sama	Mampu dengan baik bekerjasama dalam kelompok.	3
		Cukup mampu bekerja sama dalam kegiatan kelompok	2
		Kurang mampu bekerja sama dalam kegiatan kelompok	1
5	Aktivitas Menyelesaikan masalah (*Problem solving*)	Mampu menyelesaikan permasalahan baik dalam diskusi kelompok maupun individu	3
		Cukup mampu menyelesaikan permasalahan baik dalam diskusi kelompok maupun individu	2
		Kurang mampu menyelesaikan permasalahan baik dalam diskusi kelompok maupun individu	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data hasil observasi aktivitas belajar siswa dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.15

Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Jumlah	Skor Akhir	Kategori
1	Abdul Haris	14	2,80	Baik
2	Ach. Fahrizzaman	14	2,80	Baik
3	Aminatus Solihah	13	2,60	Baik
4	Dani Alamsyah	12	2,40	Baik
5	Dani Bagus Hariyanto	13	2,60	Baik
6	Danisa Anggraini	13	2,60	Baik
7	Doni Wijaya	9	1,80	Kurang
8	Hafidz Rizqulloh	14	2,80	Baik
9	Hermanudin	11	2,20	Cukup
10	Jazima Khansa	14	2,80	Baik
11	Jihan Navizah	12	2,40	Baik
12	Lailatul Fi'liyah	13	2,60	Baik
13	M. Fahmi	12	2,40	Baik
14	M. Farid Hidayat	12	2,40	Baik
15	M. Ilham	13	2,60	Baik
16	M.Aldi Riansyah	9	1,80	Kurang
17	M.Andre Hidayatullah	12	2,40	Baik
18	Marta Novelisa	11	2,20	Cukup
19	Miftahul Husna	12	2,40	Baik
20	Miftahul Jannah	14	2,80	Baik
21	Muntasirotul Khoiroh	12	2,40	Baik
22	Mustafiatus Nur Lailina	11	2,20	Cukup
23	Nazilatul Hasanah	12	2,40	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24	Nurin Azuzil Afifa	11	2,20	Cukup
25	Puji Lestari	11	2,20	Cukup
26	Putri Ramadani	12	2,40	Baik
27	Riska Karisma	11	2,20	Cukup
28	Rosidatul Auliyah	13	2,60	Baik
29	Siti Romlah	12	2,40	Baik
30	Tasya Nur Maulidina	12	2,40	Baik
Jumlah			72,80	
Rata-rata			2,43	
Kategori			Baik	

Catatan :

Jawaban setiap item instrumen dengan ketentuan penilaian sebagai berikut :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

* Skor Akhir (SA) = $\frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal\ (15)}$ x 3

Tabel 4.16

Kriteria Penilaian

**Kriteria Penilaian :

Interval Skor Akhir (SA)	Kriteria
2,40<SA≤3,00	Baik (B)
1,81<SA≤ 2,39	Cukup (C)
0,00<SA≤ 1,80	Kurang (K)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II tersebut adalah sebesar 2,43, artinya masuk dalam kategori baik. Dari Tabel 4.5 di atas, siswa dapat dikelompokkan berdasarkan aktivitas belajar siswanya, seperti dalam tabel berikut :

Tabel 4.17
Rekapitulasi Jumlah Siswa Berdasarkan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

NO	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Baik	22	73,33%
2	Cukup	6	20,00%
3	Kurang	2	6,66 %

Tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai aktivitas belajar kategori baik sebanyak 22 siswa, atau 73,33% dari 30 siswa yang diobservasi, jumlah siswa yang mempunyai aktivitas belajar kategori cukup sebanyak 6 siswa, atau 20,00% dari 30 siswa yang diobservasi dan jumlah siswa yang mempunyai aktivitas belajar kategori kurang sebanyak 2 siswa atau 6,66%.

Berdasarkan data hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II diperoleh perbandingan rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II tersebut.

Perbandingan rata-rata aktivitas belajar siswa tersebut termuat dalam tabel di bawah ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.18

Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Deskripsi Data	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata Skor Akhir	2,06	2,43
2	Kriteria	Cukup	Baik

Dari Tabel 4.18 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa selama pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I sebesar 2,06 dan pada siklus II sebesar 2,43. Sehingga diketahui ada peningkatan sebesar 0,37.

Peningkatan rata-rata aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II dapat digambarkan dalam gambar di bawah ini:

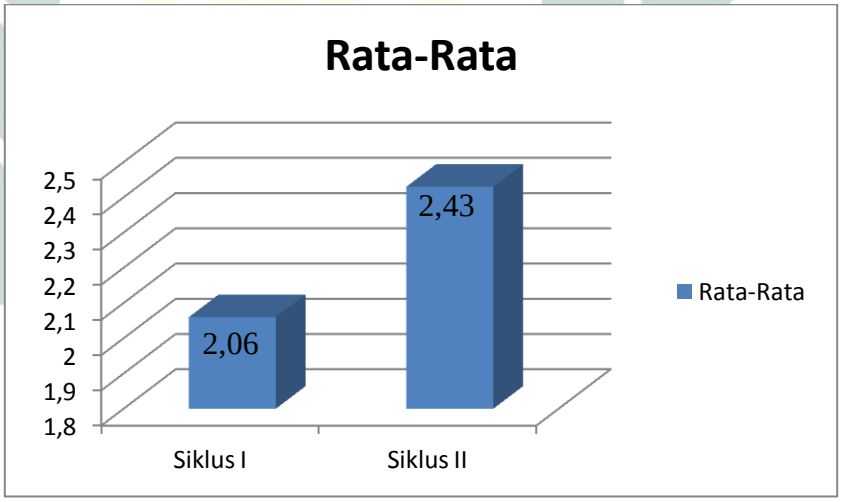

Gambar 4.2
Diagram Rata-rata
Aktivitas Belajar siswa dari siklus I ke siklus II

Sedangkan dari hasil tes yang dilakukan peneliti di akhir siklus II diperoleh data sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.19

Data Hasil Tes Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Abdul Haris	80	Tuntas
2	Ach. Fahrizzaman	70	Tuntas
3	Aminatus Solihah	70	Tuntas
4	Dani Alamsyah	80	Tuntas
5	Dani Bagus Hariyanto	70	Tuntas
6	Danisa Anggraini	80	Tuntas
7	Doni Wijaya	50	Tidak Tuntas
8	Hafidz Rizqulloh	90	Tuntas
9	Hermanudin	60	Tidak Tuntas
10	Jazima Khansa	90	Tuntas
11	Jihan Navizah	80	Tuntas
12	Lailatul Fi'liyah	80	Tuntas
13	M. Fahmi	70	Tuntas
14	M. Farid Hidayat	70	Tuntas
15	M. Ilham	70	Tuntas
16	M.Aldi Riansyah	70	Tuntas
17	M.Andre Hidayatullah	70	Tuntas
18	Marta Novelisa	70	Tuntas
19	Miftahul Husna	80	Tuntas
20	Miftahul Jannah	90	Tuntas
21	Muntasirotul Khoiroh	70	Tuntas
22	Mustafiatus Nur Lailina	70	Tuntas
23	Nazilatul Hasanah	70	Tuntas
24	Nurin Azuzil Afifa	80	Tuntas
25	Puji Lestari	80	Tuntas
26	Putri Ramadani	70	Tuntas
27	Riska Karisma	70	Tuntas
28	Rosidatul Auliyah	70	Tuntas
29	Siti Romlah	60	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

30	Tasya Nur Maulidina	70	Tuntas
	Jumlah	**2200**	
	Rata-rata	**73,33**	
	Jumlah siswa yang tuntas		**27**
	Prosentasi ketuntasan klasikal		**90%**

Dari Tabel 4.18 diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil tes pada siklus II adalah sebesar 73,33. Jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran pada siklus II sebanyak 27 siswa, sehingga bisa dikatakan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus II tersebut adalah 90%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II sudah memenuhi target minimal hasil belajar yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu persentase ketuntasan belajar secara klasikal minimal 75%.

f. Tahap Refleksi (*reflection*)

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus II peneliti bersama teman sejawat melakukan diskusi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dengan strategi *problem solving*. Hal-hal yang masih kurang dan perlu perbaikan adalah:

1) Siswa mulai terbiasa dengan diskusi kelompok. Siswa pun lebih tanggap dan sigap dari siklus I. Sehingga waktu tidak terbuang percuma
2) Dengan peneliti yang menentukan anggota-anggota tiap kelompok masing-masing. Maka terjadilah kesetaraan antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa yang memiliki aktivitas matematika baik, dengan siswa yang memiliki aktivitas matematika cukup.

3) Siswa sudah bisa memanfaatkan kelompoknya untuk melakukan diskusi kelompok. Sehingga masing-masing kelompok tidak terlihat dominan.
4) Diskusi kelas yang dilakukan sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini bisa dilihat bahwa sudah terdapat beberapa siswa yang mampu menanggapi dan bertanya terhadap penyampaian dari perwakilan kelompok lain..
5) Hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan cukup bagus mulai dari siklus I, ke siklus II, peningkatan tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

Tabel 4.20

Perbandingan Nilai Hasil Belajar
Pra Siklus Sampai Dengan Siklus II

No	Deskripsi Data	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	**57,67**	**66,67**	**73,33**
2	Jumlah siswa tuntas	**12**	**19**	**27**
3	Ketuntasan Klasikal	**40%**	**63%**	**90%**

Dari Tabel 4.20 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar dari pra siklus ke siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 57,67 menjadi 66,67 dan akhirnya menjadi 73,33. Jumlah siswa yang tuntas dalam pemebelajarannya, dari pra siklus ke siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, dari 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa menjadi 19 siswa dan akhirnya menjadi 27 siswa. Sedangkan persentase ketuntasan belajar secara klasikal dari pra siklus ke siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan, yaitu dari 40% menjadi 63% dan akhirnya menjadi 90%.

Perbandingan persentase ketuntasan belajar pada pra siklus dengan siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini :

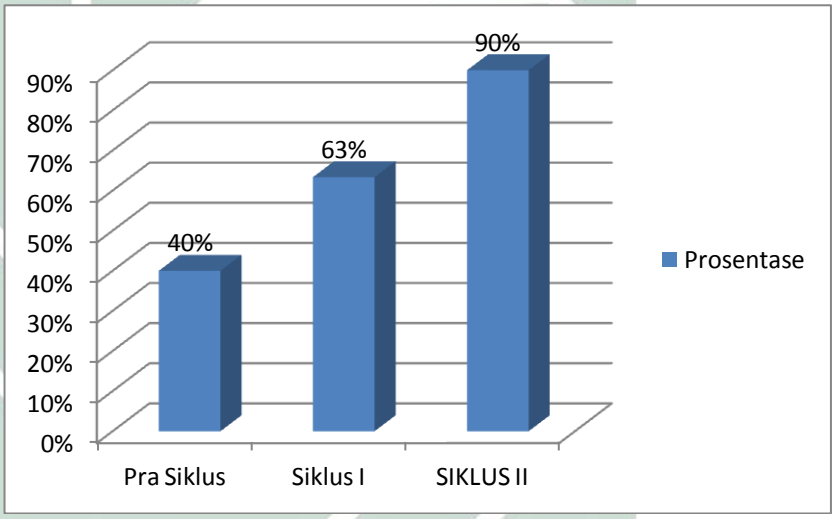

Gambar 4.3

Diagram Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Pra Siklus dengan Siklus I dan Siklus II

Dari Gambar 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa tindakan pada siklus II sudah berhasil meningkatkan nilai hasil belajar siswa. Dari gambar 4.2 tersebut juga diketahui pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah dapat mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan pada saat perencanaan, yaitu minimal 80% siswa tuntas dalam pembelajarannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil observasi terhadap Aktivitas guru, observasi hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dan dari hasil tes yang dilakukan di akhir siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan strategi *problem solving* pada siklus II sudah dikatakan berhasil mencapai target minimal yang ingin dicapai. Aktivitas guru dalam siklus II sudah termasuk dalam kategori baik, dan rata-rata aktivitas belajar siswa juga sudah masuk dalam kategori baik. Sedangkan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sudah melewati target minimal, yaitu minimal 80%.

Berdasarkan dari pembahsan diatas hasil observasi aktivitas guru dalam melaksanakan RPP. Yang telah disusun pada siklus I dan siklus II dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 4.21
Perbandingan Aktivitas Guru
Dari Siklus I Sampai Dengan Siklus II

	Skor Akhir Rata-rata	Kriteria Penilaian
Siklus I	**2,15**	**Cukup**
Siklus II	**2,55**	**Baik**
Meningkat rata-rata	**0,50**	

Dari tabel 4.21 di atas aktivitas guru dalam melaksanakan RPP. Mengalami peningkatan dari siklus I nilai rata-rata sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2,15 termasuk dalam kategori cukup, dan pada siklus II memiliki peningkatan rata-rata sebesar 2,55 termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan RPP dari siklus I ke siklus II sudah mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,50.

Dan dari hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 4.22
Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa
Dari Siklus I Sampai Dengan Siklus II

	Skor Akhir Rata-rata	Kriteria Penilaian
Siklus I	**2,06**	**Cukup**
Siklus II	**2,43**	**Baik**
Meningkat rata-rata		**0,37**

Dari tabel 4.22 di atas aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I nilai rata-rata sebesar 2,06 termasuk dalam kategori cukup, dan pada siklus II memiliki peningkatan rata-rata sebesar 2,43 termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sudah mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,37.

Dengan hasil ini maka aktivitas belajar mengajar pada siklus II sudah dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar, sehingga tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id